

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Medan
Kelas / Semester : XI/1
Tema : Teks Eksplanasi
Sub Tema : Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan konsep teks ekplanasi dan menunjukkan contoh nyata dalam kehidupan sehari-sehari.
2. Siswa mampu menganalisis struktur teks eksplanasi
3. Siswa mampu menganalisis unsur kaidah kebahasaan teks eksplanasi

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan melalui ketua kelas mengajak peserta didik berdoa bersama .
2. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya “ Coba lihat lingkungan kelasmu, kenapa masih kotor? Menurut kalian apa penyebabnya?”
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti

1. Pemberian rangsangan : Guru menampilkan video Gempa Bumi
2. Identifikasi Masalah : Siswa diminta menyampaikan pendapat terkait fenomena alam yang terjadi dalam tayangan tersebut
3. Peserta didik diberi motivasi untuk membaca bahan bacaan sebuah teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Bumi”
4. Peserta didik dibentuk dalam kelompok untuk mendiskusikan terkait struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi “Gempa Bumi”
5. Guru memberi stimulus dengan memberi pernyataan “PASTIKAN (Pengertian, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan)” dari materi tersebut
6. Pengumpulan Data : Guru membagikan Lembar Kerja Siswa, kemudian meminta siswa mengerjakan secara berkelompok
7. Pembuktian: Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya.
8. Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil belajarnya

Penutup

1. Postest
2. Guru menyampaikan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya
3. Guru meminta siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Unjuk Kerja : Keaktifan dalam kelompok
2. Pengetahuan : Tes Tertulis

Medan, 03 Januari 2020

Guru Bidang Studi



Harry Syahputra Gultom, M.Pd

Mengetahui

Kepala Sekolah



Dis. Krang Sinaga

196600291999031001

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, 08 Januari 2022
Guru Bidang Studi

Drs. Rianto Sinaga
196610291999031001

Harry Syahputra Gultom, M.Pd

-

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas. Gempa bumi adalah salah satu dari jenis bencana alam yang selalu terjadi di bumi semenjak bumi ini diciptakan. Gempa bumi dapat terjadi kapanpun dan di belahan bumi manapun. Secara teknis seluruh permukaan bumi berpotensi terjadi gempa bumi. Hanya saja terdapat beberapa titik di permukaan bumi yang memiliki intensitas gempa yang jauh lebih besar dibandingkan lainnya. Misalnya saja di negara Indonesia dan Jepang. Indonesia merupakan negara yang dilalui penguungan sirkum dan menditerania. Begitu pula dengan negara Jepang yang terdapat banyak pegunungan di dalamnya. Kedua sebab tersebut telah menjadi dasar mengapa negara ini seringkali terjadi gempa.

Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori "Tektonik Plate" berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lain, itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Sehingga tanah di sekitar gunung bergetar bahkan getarannya sampai terasa jauh, hal itu menjadi sebab gempa vulkanik. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.

Para ahli juga menambahkan bahwa dari keseluruhan total gempa yang terjadi di seluruh permukaan bumi, gempa jenis tektonik adalah yang paling sering terjadi. Sedangkan gempa vulkanik hanya mencapai persentasi 7 % dari keseluruhan gempa yang terjadi. Prosesi terjadinya gempa vulkanik diawali dengan adanya pergerakan material yang berada pada saluran fluida. Gerakan semacam ini hanya dapat dirasakan beberapa saat sebelum gunung meletus. Jenis gempa bumi berikutnya adalah gempa tumbukan. Gempa ini terjadi akibat benda angkasa yang jatuh ke permukaan bumi. Benda asing dari luar angkasa yang jatuh ini memiliki kecepatan serta kekuatan yang luar biasa sehingga mampu menimbulkan guncangan. Adapula gempa buatan yang difungsikan untuk kepentingan tertentu. Gempa ini ditimbulkan akibat ledakan dinamit yang membuat wilayah

tertentu menjadi berguncang sehingga terjadilah gempa buatan.

Peristiwa gempa bumi yang terjadi begitu cepat dapat menimbulkan dampak yang sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh individu/masyarakat sebelum terjadi gempa adalah mengetahui jalan yang paling aman untuk meninggalkan rumah jika terjadi gempa. Sedangkan saat terjadi gempa adalah menjauhi jendela kaca, kompor atau peralatan rumah tangga yang mungkin akan jatuh

Penilaian teks eksplanasi eksplanasi tugas tertulis

No	Teks Eksplanasi			
	Defenisi teks	Aspek kebahasaan	Ciri teks ekplanasi	Struktur teks eksplanasi
1				
2				
3				
4				
5				

Pertanyaan;

1. Apa yang dimaksud dengan teks eksplanasi?
2. Jelaskan struktur teks eksplanasi pada teks berikut?
3. Tuliskan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi?

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran perkembangan biologi

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Disiplin		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik